

HUBUNGAN SKOR ALERGI DENGAN MANIFESTASI KLINIS ALERGI PADA ANAK DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA (FKTP) WILAYAH NGAGLIK

Muhammad Nur Imansyah¹, Tien Budi Febriani², Soeroyo Machfudz²

¹Mahasiswa Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Indonesia

²Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam
Indonesia

INTISARI

Latar Belakang: Laporan prevalensi alergi terus meningkat setiap tahunnya sebagaimana tercantum dalam data LAKIP dan *Allergy Expert* bahwa 10-40% penduduk dunia mengalami alergi. Indonesia memiliki angka serangan alergi 10,5% pada anak usia kurang dari 3 tahun. Bahkan pada tingkat puskesmas alergi kulit masuk dalam daftar 10 penyakit besar. Manifestasi klinis alergi merupakan cara yang paling mudah untuk mengenali gejala alergi secara objektif. Penelitian ini juga dapat memudahkan orang tua untuk melakukan deteksi dini pada anak-anaknya.

Tujuan: Mengetahui adanya hubungan bermakna antara hasil skor alergi kartu IDAI dengan manifestasi klinis alergi yang muncul pada anak di FKTP wilayah Ngaglik.

Metode: Melalui desain Observasional Deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* serta menggunakan teknik sampling purposif, penelitian ini mampu mengidentifikasi hubungan skor alergi terhadap kemunculan manifestasi klinis alergi pada anak usia 0-18 tahun sejumlah 40 anak. Terbagi dalam 2 kelompok yakni positif alergi dan negatif alergi. Setiap anak dilakukan skoring alergi melalui kartu skor alergi IDAI dan diklasifikasikan kedalam kategori ringan dan sedang berat. Kemudian setelah dibuat datanya menjadi tabel dilanjutkan dengan analisis menggunakan *software* statistik untuk melihat hubungan antar variabelnya.

Hasil: Pada 40 anak di Puskesmas Ngaglik 1 Sleman yang telah dilakukan skoring didapatkan sejumlah 13 anak yang masuk dalam kategori ringan dan 27 anak masuk dalam kategori sedang-berat. Anak dengan alergi positif berjumlah 13 orang dan negatif 27 orang. Dari data tersebut diuji normalitas datanya dan diolah melalui perangkat lunak statistik dengan menggunakan uji *chi-square* dua arah dan diambil hasil *fisher's exact* karena ada satu sel yang memiliki nilai kurang dari 5, kemudian didapatkan hasil p sebesar 0,03 yang mana berarti ada hubungan bermakna.

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna hasil skor alergi dengan munculnya manifestasi klinis alergi pada anak di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) wilayah Ngaglik.

Kata Kunci: Alergi, skor alergi IDAI, anak, fktp, ngaglik, manifestasi klinis.

RELATIONSHIP OF ALLERGIC SCORE AND CLINICAL MANIFESTATIONS IN CHILDREN AT PRIMARY CARE IN NGAGLIK REGION

Muhammad Nur Imansyah¹, Tien Budi Febriani², Soeroyo Machfudz²

¹Medical Student, Faculty of medicine, Universitas Islam Indonesia

²Department of Pediatrics, Faculty of Medicine, Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

Background: Reports of allergic prevalence continue to increase every year as stated in the data from LAKIP and Allergy Expert that 10-40% of the world's population experiences allergies. Indonesia has an allergic attack rate of 10.5% in children aged less than 3 years. Even at the level of puskesmas skin allergies included in the list of 10 major diseases. Clinical manifestations of allergies are the easiest way to objectively identify allergic symptoms. This research can also make it easier for parents to do early detection in their children.

Objective: To find out a significant relationship between the results of IDAI card allergy scores with clinical manifestations of allergies that appear in children in FKTP Ngaglik region.

Method: Through a descriptive observational design with a cross-sectional approach and using a purposive sampling technique, this study was able to identify the relationship of allergic scores to the appearance of clinical manifestations of allergies in children aged 0-18 years totaling 40 children. Divided into 2 groups called positive allergies and negative allergies. Each child was assessed for allergies through an IDAI allergy score card and classified into mild and moderate-severe categories. Then after the data is made into a table followed by analysis using statistical software to see the relationship between the variables.

Result: From 40 children at Ngaglik 1 Public Health Center in Sleman, scoring was obtained for 13 children in the mild category and 27 children in the moderate-severe category. Children with positive allergies numbered 13 people and negative 27 people. From the data the normality of the data is tested and processed through statistical software using a two-way chi-square test and fisher's exact results are taken because there is one cell that has a value of less than 5, then the results obtained p of 0.03 which means there is a significant relationship.

Conclusion: There is a significant relationship between the results of allergic scores with the emergence of clinical manifestations of allergies in children in the first level health facilities (FKTP) of the Ngaglik region.

Keywords: Allergies, IDAI allergy scores, children, fkt, ngaglik, clinical manifestations